

ABSTRAK

Atep Taruna (NIM): Analisis Pemikiran Emmanuel Levinas tentang Nilai Kemanusiaan dalam Buku *Totality and Infinity*

Krisis kemanusiaan modern yang diwarnai oleh konflik sosial, dehumanisasi, dan pengabaian nilai-nilai etis di berbagai aspek kehidupan telah menimbulkan kebutuhan mendesak akan referensi filosofis yang menawarkan solusi humanis. Pemikiran Emmanuel Levinas, filsuf Prancis yang mengedepankan etika tanggung jawab terhadap "yang lain," menjadi salah satu pendekatan relevan dalam konteks ini. Tragedi Holocaust membentuk kritik Levinas terhadap filsafat Barat yang cenderung mengabaikan aspek kemanusiaan dalam relasi antarindividu, terutama dalam karyanya *Totality and Infinity*. Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan tentang bagaimana Levinas mendefinisikan nilai kemanusiaan dalam *Totality and Infinity* dan sejauh mana konsep etika Levinas dapat berkontribusi dalam diskursus kemanusiaan modern.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami definisi dan penjelasan nilai kemanusiaan menurut Levinas, serta mengidentifikasi kontribusi pemikirannya dalam memberikan landasan etis bagi tantangan-tantangan kemanusiaan kontemporer. Dengan menekankan relasi tanggung jawab antarindividu, penelitian ini mengkaji bagaimana etika Levinas menawarkan perspektif humanis yang mampu menghadapi isu-isu dehumanisasi, individualisme, dan relativisme moral.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Analisis dilakukan terhadap teks utama Levinas, *Totality and Infinity*, serta literatur pendukung terkait untuk mengeksplorasi nilai kemanusiaan yang terwujud dalam relasi tanggung jawab antarindividu dan keterbukaan terhadap "yang lain." Alur berpikir dalam penelitian ini dimulai dengan identifikasi permasalahan krisis kemanusiaan modern, diikuti analisis konsep nilai kemanusiaan yang dirumuskan Levinas dalam *Totality and Infinity*, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan teoretis maupun implikasi praktis yang relevan bagi diskursus etika kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep Levinas tentang "yang lain" (*l'autre*) dan "wajah" (*le visage*) memposisikan tanggung jawab antar individu sebagai inti kemanusiaan. Pemikiran ini menawarkan kontribusi signifikan bagi diskursus kemanusiaan modern, dengan menempatkan etika mendahului ontologi, menantang perspektif egoisme kolektif, dan mendorong refleksi nilai kemanusiaan yang lebih empatik. Dengan demikian, etika Levinas memberikan fondasi untuk mengembangkan diskursus kemanusiaan yang lebih humanis, terutama dalam menghadapi tantangan sosial yang kompleks.

Kata Kunci: Emmanuel Levinas, etika tanggung jawab, nilai kemanusiaan, *Totality and Infinity*, diskursus kemanusiaan